

SOSIALISASI UPAYA PREVENTIF PENYEBARAN *CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)* di SMAN 15 MUARO JAMBI

Hendra Dhermawan Sitanggang, Ummi Kalsum, Evy Wisudariani

Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Jambi

Email: hendrasitanggang@unja.ac.id

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat secara global sampai saat ini. Namun demikian, Indonesia telah memutuskan untuk melakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dalam proses belajar mengajar. Dalam rangka pencegahan penyebaran kasus COVID-19 di lingkungan sekolah perlu penerapan prokol kesehatan secara ketat. Sekolah (guru dan tenaga kependidikan) memiliki peran penting dalam memantau dan memastikan penerapan protokol kesehatan tetap dilaksanakan secara konsisten. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi upaya preventif penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di SMAN 15 Kabupaten Muaro Jambi. Sasaran kegiatan sosialisasi adalah guru dan tenaga kependidikan di SMAN 15 Kabupaten Muaro Jambi. Materi sosialisasi disampaikan oleh tim Puskesmas Pondok Meja dan tim pengabdian masyarakat. Kegiatan sosialisasi disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pada kegiatan ini juga dilakukan pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi. Data dianalisis secara *univariate* dan *bivariate* dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Kegiatan sosialisasi dihari oleh 17 guru dan tenaga kependidikan. Hasil analisis data didapatkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan responden sebelum sosialisasi sebesar 7,94, dengan standar deviasi 0,899 dan rata-rata tingkat pengetahuan responden sesudah sosialisasi sebesar 8,35, dengan standar deviasi 1,455. Hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah sosialisasi. Namun demikian, terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah, dari 7,94 menjadi 8,35. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan sekolah dapat meningkatkan penerapan upaya pencegahan COVID-19 di lingkungan sekolah selama pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka.

Kata kunci: COVID-19, pencegahan, sekolah, sosialisasi

Abstract

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is still a global public health problem. However, Indonesia has decided to conduct Face-to-face Learning in the learning process. Schools need to implement strict health protocols to prevent the spread of COVID-19 in the school. Schools (teachers and education personnel) have an essential role in monitoring and ensuring the implementation of health protocols. Therefore, socialization about preventing the spread of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) must be done at SMAN 15 Muaro Jambi Regency. The target of the socialization was teachers and education staff at SMAN 15 Muaro Jambi Regency. The Pondok Meja Health Center and the community service team delivered the socialization material using lecture and discussion methods. This activity also measures knowledge before and after socialization. Data were analyzed univariate and bivariate using the Wilcoxon test. Seventeen teachers and education staff attended the socialization activity. The results showed that respondents' average level of knowledge before socialization was 7.94, with a standard deviation of 0.899, and after socialization was 8.35, with a standard deviation of 1.455. The Wilcoxon test showed no difference in the respondents' knowledge before and after socialization. However, there was an increase in the average level of knowledge before and after, from 7.94 to 8.35. Through this socialization, it is hoped that schools can improve the implementation of COVID-19 prevention efforts in schools during face-to-face learning.

Keywords: COVID-19, prevention, school, socialization

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 masih menjadi masalah kesehatan masyarakat sampai saat ini. Data menunjukkan sampai dengan 30 September 2022, kasus COVID-19 yang telah terkonfirmasi ada sebanyak 614.385.693 orang, dengan total kematian 6.522.600 orang. Adapun distribusi kasus konfirmasi berdasarkan benua adalah sebagai berikut: Eropa 253.826.740 kasus, Amerika 178.234.180 kasus, Pasifik Barat 89.622.426 kasus, Asia Tenggara 60.289.012 kasus, Mediterania Timur 23.081.689 kasus, dan Afrika 9.330.882 kasus¹. Di Indonesia sampai dengan 30 September 2022 kasus konfirmasi COVID-19 mencapai 6.433.263 kasus dengan kasus aktif sebanyak 17.697 kasus dan kematian sebanyak 158.122 kematian. Kasus konfirmasi di Provinsi Jambi sampai tanggal 30 September 2022 dilaporkan ada sebanyak 38.734 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 893 kasus².

Pemerintah Indonesia dengan berbagai pertimbangan telah memutuskan untuk melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada tahun 2022 dalam proses belajar mengajar di sekolah³. Pembelajaran Tatap Muka (PTM) menjadi tantangan tersendiri dalam masa pandemi, karena memungkinkan terjadinya penularan kasus di sekolah atau munculnya cluster sekolah. Beberapa wilayah telah melaporkan kasus COVID-19 di lingkungan sekolah⁴⁻⁶.

Dalam rangka mensinkronkan antara Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dengan upaya pencegahan COVID-19 maka harus didukung dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat agar tidak terjadi penyebaran kasus di lingkungan sekolah. Adapun upaya protokol kesehatan yang harus dilakukan di

lingkungan sekolah adalah menggunakan masker dengan benar, mencuci tangan dengan sabun dan air, dan menjaga jarak⁷. Dalam rangka penerapannya, pihak sekolah (guru dan tenaga kependidikan) memegang peranan penting untuk mengingatkan dan memantau secara rutin penerapan protokol kesehatan di sekolah.

Peningkatan pengetahuan juga merupakan langkah preventif yang penting dalam penegakan protokol kesehatan di lingkungan sekolah, khususnya selama diberlakukannya Kembali PTM. Upaya mengingatkan kembali terkait penerapan protokol kesehatan di lingkungan sekolah merupakan hal yang krusial dilakukan untuk menjamin protokol kesehatan diterapkan secara ketat di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya upaya preventif COVID-19 di lingkungan sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Untuk mendukung kegiatan sosialisasi ini, maka mitra yang tepat menjadi sasaran adalah guru dan tenaga kependidikan.

LANDASAN TEORI

Coronavirus Disease 2019 atau yang disingkat dengan COVID-19 merupakan penyakit menular yang ditularkan oleh virus SARS-COV-2. COVID-19 memiliki beberapa gejala, dan bisa berbeda antara orang yang satu dengan yang lain. Ada yang mengalami gejala ringan, sedang, dan berat, namun ada juga yang tanpa gejala. Namun gejala umum yang sering dirasakan penderita COVID-19 adalah demam, batuk, kelelahan, dan kehilangan rasa atau kehilangan kemampuan penciuman. Selain itu ada juga beberapa gejala yang dapat

dirasakan adalah sakit tenggorokan, sakit kepala, nyeri, diare, dan ruam pada kulit⁸.

COVID-19 dapat menyebar atau menular pada orang-orang yang memiliki kontak dekat satu sama lainnya, misal pada saat melakukan percakapan⁹. Virus dapat menyebar ketika orang yang terinfeksi COVID-19 mengeluarkan droplet atau partikel yang sangat kecil yang mengandung virus SARS-COV-2 kemudian droplet atau partikel tersebut terhirup oleh orang lain atau bersentuhan langsung dengan mata, hidung, atau mulut orang lain^{9,10}. Penyebaran COVID-19 juga dapat terjadi ketika orang menyentuh permukaan atau benda yang telah terkontaminasi virus SARS-COV-2 lalu menyentuh segitiga wajahnya (mata, hidung, dan mulut)^{9,10}. Selain itu, COVID-19 juga dapat menyebar pada kondisi ruangan yang ventilasinya kurang dan/ atau dalam kondisi ramai, dimana orang-orang cenderung menghabiskan waktu lebih lama di ruangan tersebut⁹.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi kepada guru dan tenaga kependidikan di SMAN 15 Kabupaten Muaro Jambi. Materi sosialisasi yang disampaikan adalah tentang perkembangan COVID-19 di Indonesia dan di Provinsi Jambi, tentang COVID-19 dan penularannya, upaya-upaya pencegahan COVID-19 di lingkungan sekolah, dan Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 (Empat) Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. Materi sosialisasi disampaikan oleh tim

Puskesmas Pondok Meja dan tim pengabdian masyarakat. Kegiatan sosialisasi disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pada kegiatan sosialisasi ini juga dilakukan pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi untuk melihat pengaruh sosialisasi terhadap peningkatan pengetahuan guru dan tenaga kependidikan terkait upaya-upaya pencegahan COVID-19 di sekolah. Perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi dianalisis secara *univariate* dan *bivariate* dengan menggunakan uji Wilcoxon.

METODE PENDEKATAN

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan koordinasi dengan mitra (SMAN 15 Kabupaten Muaro Jambi) dan Puskesmas Pondok Meja, serta melakukan sosialisasi tentang pencegahan COVID-19 di lingkungan sekolah. Koordinasi dengan pihak sekolah dilakukan dengan berkoordinasi langsung dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMAN 15 Kabupaten Muaro Jambi terkait rencana pelaksanaan sosialisasi. Koordinasi dengan pihak Puskesmas Pondok Meja dilakukan dengan melakukan koordinasi langsung dengan Kepala Puskesmas Pondok Meja terkait pelaksanaan sosialisasi pencegahan COVID-19 dan meminta kesediaan sebagai salah satu narasumber dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penilaian pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi.

PROSEDUR KEGIATAN

Tim melakukan beberapa prosedur dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya :

1. Tahap Persiapan:
 - a. Melakukan koordinasi dengan mitra terkait pelaksanaan sosialisasi
 - b. Melakukan pendekatan dan meminta dukungan dari Puskesmas Pondok Meja.
 - c. Menyusun *planning* dan jadwal kegiatan.
 - d. Menginventarisir perlengkapan pelaksanaan pengabdian.
2. Tahap Pelaksanaan:
 - a. Melakukan *pre-test*
 - b. Melakukan sosialisasi upaya pencegahan COVID-19
 - c. Melakukan diskusi melalui kegiatan tanya jawab
 - d. Melakukan *post-test*
3. Tahap Evaluasi : melakukan evaluasi pelaksanaan upaya penerapan protokol kesehatan

HASIL KEGIATAN

Karakteristik Responden

Karakteristik reponden yang diamati dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, tingkat Pendidikan, dan usia.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden SMAN 15 Muaro Jambi

Karakteristik	n	(%)
Jenis kelamin		
Laki-Laki	6	35,3
Perempuan	11	64,7
Total	17	100
Pendidikan		
S1	14	82,4
S2	2	11,8
Total	16	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebesar 64,7% dan sebagian berlatar belakang pendidikan sarjana (S1) sebesar 82,4%.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia di SMAN 15 Muaro Jambi

Variabel	n	Min	Maks	Mean	SD
Usia	17	24	51	36,12	7,8

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah 36,12 tahun, dengan usia termuda adalah 24 tahun, usia tertua 51 tahun, dengan standar deviasi sebesar 7,8 tahun.

Tabel 3. Hasil Pretest dan Posttest (n=17)

Tingkat Pengetahuan	n	Minimum	Maximum	Rata-rata	SD
Sebelum sosialisasi	17	7	10	7,94	0,899
Sesudah sosialisasi	17	6	10	8,35	1,455

Data mengenai pengetahuan responden diperoleh menggunakan angket *pre-test* dan *post-test*.

- a) Pengetahuan Responden

Pengetahuan responden berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel 3. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa *pretest* tingkat pengetahuan

responden memiliki nilai rata-rata sebesar 7,94, dengan skor tertinggi 10, skor terendah 7, dan standar deviasi 0,899. Nilai *postest* tingkat pengetahuan responden diperoleh nilai rata-rata sebesar 8,35, dengan skor tertinggi 10, skor terendah 6, dan standar deviasi 1,455.

b) Persepsi Responden

Sajian persepsi responden berdasarkan persepsi yang baik/ benar, baik sebelum maupun

sesudah sosialisasi disajikan pada tabel 4. Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan persepsi pada responden setelah diberikan sosialisasi yaitu pada persepsi terkait kondisi sekolah sudah aman dari COVID-19. Untuk persepsi terkait masih perlunya protocol Kesehatan dan penghentian sekolah jika ditemukan kasus COVID-19 di sekolah sudah baik, yaitu 100% baik sebelum dan sesudah sosialisasi.

Tabel 4. Sikap Responden Pada Sebelum dan Sesudah Sosialisasi (n=17)

No.	Pernyataan	Sebelum		Sesudah	
		n	%	n	%
1	Saat ini warga sekolah SMAN 15 Muaro Jambi sudah aman dari COVID-19. (jawaban = tidak)	5	29,4	8	47,1
2	Saat ini protokol kesehatan pencegahan Covid-19 tidak perlu diterapkan lagi di sekolah (jawaban = tidak)	17	100	17	100
3	Setuju jika dilakukan penghentian pembelajaran tatap muka jika ditemukan kasus konfirmasi COVID-19. (jawaban = ya)	17	100	17	100



Gambar 1. Foto Bersama Tim Pengabmas, Mahasiswa, Tim Puskesmas Pondok Meja, Guru, Tenaga Kependidikan SMAN 15 Muaro Jambi, Agustus 2022

Analisis Bivariate

Sebelum dilakukan analisis *bivariate*, dilakukan uji normalitas

terhadap sebaran data terlebih dahulu. Hasil analisis uji normalitas data menggunakan *Shapiro wilk test* adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data

Tingkat Pengetahuan	<i>p</i>	Keterangan
Sebelum Sosialisasi	0,01	Tidak normal
Setelah Sosialisasi	0,023	Tidak Normal

Dari hasil uji normalitas data diatas dapat diketahui bahwa kedua data tidak berdistribusi normal, sehingga untuk analisisnya menggunakan analisis beda mean *non-parametric*, yaitu uji *wilcoxon*.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Wilcoxon

Tingkat Pengetahuan	n	Median (Q1-Q3)	<i>p</i>
Sebelum Sosialisasi	17	8 (7 – 8,5)	0,166
Setelah Sosialisasi	17	8 (7,5 – 10)	

Hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* = 0,166, artinya bahwa tidak ada perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah sosialisasi upaya pencegahan COVID-19 di SMAN 15 Kab. Muaro Jambi. Namun, jika dilihat dari nilai rata-rata (tabel 5.4) sebelum dan sesudah sosialisasi terlihat adanya peningkatan pengetahuan, dari 7,94 menjadi 8,35. Variasi data pada kuartil 1 dan 3 juga menunjukkan adanya peningkatan sebaran tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Upaya Pencegahan COVID-19 di SMAN 15 Muaro Jambi, Agustus 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan sosialisasi upaya pencegahan COVID-19 di lingkungan sekolah berjalan dengan baik. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari mitra (SMAN 15 Kabupaten Muaro Jambi) dan Puskesmas Pondok Meja, Kabupaten Muaro Jambi. Hasil analisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi tidak terbukti secara signifikan berbeda, namun jika dilihat dari nilai rata-ratanya terlihat adanya peningkatan pengetahuan dari 7,94 menjadi 8,35. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan sekolah dapat meningkatkan penerapan upaya pencegahan COVID-19 di lingkungan sekolah selama pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan secara terus menerus terkait penerapan protokol kesehatan di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Coronavirus (COVID-19) Dashboard | WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data [Internet]. [cited 2022 Oct 3]. Available from: <https://covid19.who.int/>
2. Satgas COVID-19 RI. Peta Sebaran | Covid19.go.id [Internet]. [cited 2022 Oct 3]. Available from: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
3. Pemerintah Republik Indonesia. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/Kb/2022 Nomor 408 Tahun 2022 Nomor Hk.01.08/Menkes/1140/2022 Nomor 420-1026 Tahun 2022 tentang Panduan

- Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). 2022.
4. Kompas. 20 Warga Sekolah di Gunungkidul Positif Covid-19, PTM Berjalan Seperti Biasa [Internet]. [cited 2022 Oct 4]. Available from: <https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/08/24/174201878/20-warga-sekolah-di-gunungkidul-positif-covid-19-ptm-berjalan-seperti>
 5. Kompas. Ada Temuan Kasus Covid-19 di Sekolah, Gibran Minta Orangtua Siswa Tak Panik Halaman all - Kompas.com [Internet]. [cited 2022 Oct 4]. Available from: <https://regional.kompas.com/read/2022/08/01/180904678/ada-temuan-kasus-covid-19-di-sekolah-gibran-minta-orangtua-siswa-tak-panik?page=all>
 6. Kompas. 120 Kasus Covid-19 dari Klaster Sekolah Ditemukan di DI Yogyakarta Halaman all - Kompas.com [Internet]. [cited 2022 Oct 4]. Available from: <https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/07/27/202316378/120-kasus-covid-19-dari-klaster-sekolah-ditemukan-di-di-yogyakarta?page=all>
 7. Kemendikbud RI. Buku Saku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). 2021.
 8. WHO. Coronavirus [Internet]. [cited 2022 Oct 4]. Available from: https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1
 9. WHO. Coronavirus disease (COVID-19): How is it transmitted? [Internet]. [cited 2022 Oct 4]. Available from: <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/coronavirus-disease-covid-19-how-is-it-transmitted>
 10. CDC. How Coronavirus Spreads | CDC [Internet]. [cited 2022 Oct 4]. Available from: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-sick/how-covid-spreads.html>